

LAPORAN

PENGABDIAN MASYARAKAT

Penyuluhan Kespro Remaja di SMK N 38 Kelas 11 boga 1

Disusun Oleh
Nova Yulianti, SST, M.Keb

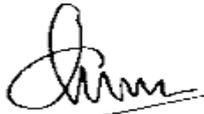


STIK BUDI KEMULIAAN
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA
PUSAT TAHUN 2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- | | | |
|---|-------------------------|--|
| 1 | Judul Kegiatan | : Penyuluhan Kespro Remaja di SMK N 38 Kelas 11 boga 1 |
| 2 | Mitra Kegiatan | SMK N 38 Jakarta Pusat |
| | 3. Ketua Kegiatan | |
| | a. Nama Lengkap | : Nova Yulianti ,SST M.Keb |
| | b. Jenis kelamin | : Perempuan |
| | c. NIDN/NIDK/NUP | :0305078701 |
| | d. Disiplin ilmu | : Kebidanan |
| | e. Pangkat/golongan | : Asisten Ahli |
| | f. Jabatan | : Kaprodi |
| | g. Institusi | :STIK Budi Kemuliaan |
| | h. Alamat | :Jln Budi Kemuliaan no 25 |
| | i. No. telp/fax/email | : nuphamidwifery@gmail.com |
| 4 | Jumlah anggota kegiatan | : - |
| 5 | Lokasi Kegiatan | :SMK38 Karet Jakarta Pusat |
| 6 | Jumlah biaya kegiatan | : Rp 1.625.000,- |
| 7 | Sumber biaya | : Dana STIK Budi Kemuliaan |

Mengetahui,
Ketua LPPM STIK
Budi Kemuliaan



(Chaterina R M, SST, M.Keb)

Jakarta, 15 Januari 2023.
Pelaksana Pengabmas
STIK Budi Kemuliaan



(Nova Yulianti SST, M.Keb)

Menyetujui,
Ketua STIK Budi Kemuliaan



Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

(dr. Irma Sapriani, SpA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga Laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Kesehatan reproduksi pada remaja di SMK N 38 Jakarta Pusat dapat diselesaikan sesuai pada waktunya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan terselenggarakan berkat dukungan dari semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini kami banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. dr. Irma Sapriani, SpA selaku Ketua STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan pada penyelenggaraan kegiatan penyuluhan .
2. Kepala Sekolah dan Staf SMK N 38 yang telah memberikan dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.
3. Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan kesempatan untuk PkM
4. Mahasiswa yang telah membantu terselenggaranya acara penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi.

Dalam penyelenggaraan laporan kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi, mungkin masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan kegiatan yang akan datang

Jakarta, 15 Januari 2023



Penulis

RINGKASAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan informasi baik secara teoritis dan contoh riil dan aplikatif dilakukan dengan cara penyuluhan. Penyuluhan bertujuan meningkatkan pengetahuan remaja di SMK N 38 Kelas 11 tentang Memahami bahaya dari pergaulan bebas terutama seks bebas. Melindungi remaja dari resiko pernikahan usia dini, kehamilan yang tidak dikehendaki, aborsi, infeksi Menular Seksual (IMS), HIV/AIDS dan kekerasan seksual. Meningkatkan kesadaran ke masyarakat khususnya remaja untuk menjalankan hidup dengan berperilaku yang bijak dalam pergaulan. Diberikan dalam bentuk penyuluhan berupa power point . Kegiatan ini akan dilakukan pada tgl 11 Januari 2023 di SMK 38 Jakarta Pusat. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan siswa/siswi tentang kesehatan reproduksi.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Ringkasan	v
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Solusi Permasalahan	2
1.3. Metode Pelaksanaan	3
1.4. Luaran dan Target Capaian	3
1.5. Anggaran	4
1.6. Ruang Lingkup	4
1.7. Kesimpulan	5
1.8. Saran	5
Daftar Pustaka	6
Lampiran	7

1.1. Pendahuluan

Remaja Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan sosial yang cepat dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, yang juga mengubah norma-norma, nilai-nilai dan gaya hidup mereka. Sistem keluarga, adat budaya serta nilai-nilai tradisional yang dahulu dapat menjaga remaja secara kuat, kini telah mengalami pengikisan. Berbagai hal tersebut mengakibatkan peningkatan kerentanan remaja terhadap berbagai ancaman risiko kesehatan, terutama yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan reproduksi.

Salah satu fenomena kehidupan remaja yang sangat menonjol adalah terjadinya peningkatan perilaku seksualitas. Terjadinya peningkatan perhatian remaja terhadap kehidupan seksual ini sangat dipengaruhi oleh faktor perubahan-perubahan fisik selama masa pubertas. Terutama kematangan organ-organ seksual dan perubahan-perubahan hormonal, yang mengakibatkan munculnya dorongan seksual dalam diri remaja. Untuk melepaskan diri dari ketegangan seksual tersebut, remaja mencoba mengekspresikan dorongan seksualnya dalam bentuk tingkah laku seksual, mulai dari melakukan aktifitas berpacaran, berkencan, bercumbu, sampai dengan melakukan kontak seksual. Berkaitan dengan tingkah laku seksual remaja yang bersifat progresif atau meningkat tersebut, remaja dipandang sebagai kelompok yang beresiko tertular HIV.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryoputro dkk tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja di Jawa Tengah menyebutkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi terjadinya hubungan seksual pra-nikah pada remaja adalah harga diri, religiusitas, aktivitas sosial, pengetahuan kesehatan reproduksi, sikap terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, kepercayaan diri menentukan kesehatan reproduksi, dan dukungan sosial terhadap hubungan seksual pra-nikah.

Penelitian yang dilakukan oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) bekerjasama dengan United Nations Population Fund (UNFPA) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2001 tentang Kebutuhan akan Informasi dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja diKupang, Palembang, Singkawang, Cirebon, dan Tasikmalaya mengungkapkan bahwa pengetahuan dasar responden tentang kesehatan reproduksi tidak memadai. Tingkat pemahaman remaja tentang HIV/AIDS dan pencegahan

penularannya juga relatif masih rendah. Berdasarkan SDKI 2002-2003, hanya sekitar 10% remaja yang tahu bagaimana mencegah penularan HIV/AIDS.

Lantaran minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi tersebut, tidak sedikit remaja yang mengalami masalah kesehatan reproduksi seperti kehamilan yang tidak dikehendaki, paparan Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV/AIDS, kekerasan terhadap perempuan (perkosaan, pelecehan seksual, keterpaksaan prostitusi), dan kehamilan remaja.

Seperti data yang diungkapkan oleh beberapa rumah sakit di Surabaya, Yogyakarta, dan Semarang yang menunjukkan frekuensi penderita PMS yang tertinggi adalah pada usia remaja yaitu 15-24 tahun.

masalah kesehatan reproduksi seperti kehamilan yang tidak dikehendaki, paparan Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV/AIDS, kekerasan terhadap perempuan (perkosaan, pelecehan seksual, keterpaksaan prostitusi), dan kehamilan remaja. Perilaku seksual dapat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang bahaya HIV/AIDS, sehingga seorang remaja akan berhati-hati dalam berperilaku seksual. Perilaku merupakan bentuk respon atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang). Pemberian respon, dalam hal ini perilaku, salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).

1.2. Solusi Permasalahan

Terdapatnya beberapa penelitian yang mendapatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih minimal, sehingga berisiko terhadap perilaku seksual yang berisiko. Adapun beberapa penyelesaian masalah yang dapat dilakukan adalah integrasikan pendidikan tentang kesehatan reproduksi dalam kurikulum sekolah untuk memastikan semua remaja mendapatkan informasi yang akurat. Kampanye kesadaran tentang Kesehatan reproduksi (Sex bebas) di kalangan remaja dapat menggunakan media sosial, kampanye komunitas. Pelatihan untuk pendidik dan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi yang benar dan sensitif mengenai pergaulan bebas kepada remaja. Melibatkan remaja sebagai agen perubahan untuk menyebarkan informasi dan mendukung teman-teman mereka.

Pada kegiatan ini, solusi permasalahan yang di dapat adalah melakukan penyuluhan tentang pengertian sex bebas, masalah2 yang terjadi akibat sex bebas dan pengaruh buruk sex bebas terhadap kesehatan.

1.3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan informasi baik secara teoritis dan contoh riil dan aplikatif dilakukan dengan cara penyuluhan. Penyuluhan bertujuan meningkatkan pengetahuan remaja di SMK N 38 Kelas 11 tentang pengertian sex bebas, cara penularan dan cara pencegahan sex bebas. Sasaran dari kegiatan ini yaitu siswa SMK N 38 kelas 11, terdiri dari 34 siswa/i. Siswa/i ini disiapkan didalam kelas dibagi menjadi 2 kelompok, sebelum pembelajaran dimulai. Sebelum dan sesudah kegiatan, siswa/i diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh presenter dan siswa-siswi yang bias menjawab pertanyaan diberikan rewards. Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada remaja SMK 38 Jakarta Pusat yaitu berupa penyuluhan tentang kesehatan reproduksi yang dilaksanakan pada tanggal 11& 12 Januari 2023.

1.4. Luaran dan Target Capaian

Setelah dilakukan penyuluhan pada siswa SMK 38 diharapkan dapat Meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja SMK 38 Karet Jakarta Pusat. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta mengerti tentang pengertian Sex bebas.
 2. Peserta mampu menjawab dengan tepat dan benar faktor-faktor masalah pada remaja.
 3. Peserta mampu menjawab dengan tepat dan benar cara menjaga kesehatan reproduksi.
 4. Peserta mampu /paham tentang dampak sex bebas terhadap kesehatan
- Adapun target capaian luaran lainnya adalah publikasi pada repositori perpustakaan STIK Budi Kemuliaan.

1.5. ANGGARAN

Penyuluhan Kespro Remaja di SMK N 38 Kelas 11 boga

1

No	Uraian	Volume		Harga	Jumlah
Bahan					
1	ATK	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
3	Kuota	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
4	Gimmick	1	Paket	Rp 300.000	Rp 300.000
Total (a)					Rp 450.000
Pelaksanaan					
1	Snack	3	Paket	Rp 17.000	Rp 595.000
		5			
2	Transportasi	1	Paket	Rp 170.000	Rp 170.000
			1		
Total (b)					Rp 765.000
Pelaporan dan Luaran					
1	Pelaporan	1	keg	Rp 100.000	Rp 100.000
					Rp -
Total (c)					Rp 100.000
Jumlah (a+b+c)					Rp1.315.000

1.6. Ruang Lingkup

Penyuluhan sudah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2023 Pukul 08.00 – selesai, terhadap siswa-siswi sejumlah 35 murid di SMK N 38 Karet Pasar Baru Timur 2 No.13 13, RT.13/RW.8, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220.

1.7 Kesimpulan

Penyuluhan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa di sekolah SMK N 38 Jakarta Pusat dengan jumlah 38 murid. Penyuluhan dengan judul bahaya dari pergaulan bebas terutama seks bebas. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan siswa/siswi tentang kesehatan reproduksi.

1.8 Saran

Kegiatan penyuluhan ini sangat bermanfaat bagi para siswa-siswi SMK 38 untuk menjaga kesehatan reproduksinya supaya tetap sehat, semoga untuk kedepannya dapat diberikan lagi penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. *Yang perlu diketahui petugas kesehatan tentang: Kesehatan reproduksi*. Jakarta: Depkes RI, 2001
2. Mahfiana L, Rohmah EY, Widyaningrum R. *Remaja dan kesehatan reproduksi*. Ponorogo: STAIN Ponorogo press, 2009.
3. <http://www.gemari.or.id>
4. Sarwono SW. *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali pers, 2008.
5. Ditjen PPM & PL Depkes RI. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2009*. Jakarta: Ditjen PPM & PL Depkes RI, 2009
6. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka cipta, 2007
7. Komisi penanggulangan AIDS. *Informasi seputar HIV/AIDS dan infeksi menular seksual*. Bandung: Komisi penanggulangan AIDS kabupaten Bandung, 2009.
8. Depkes RI. *Pedoman nasional perawatan, dukungan dan pengobatan bagi ODHA*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL Depkes, 2003
9. Suryoputro A, Ford NJ, Shaluhayah Z. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja di Jawa Tengah: Implikasinya terhadap kebijakan dan layanan kesehatan seksual dan reproduksi*. Makara Kesehatan 2006; 10: 29 – 40.
10. Iswarati, Prihyugiaro TY. *Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku seksual pranikah pada remaja di Indonesia*. J Ilmiah KB dan KR. 2008: 2.
11. Amaliyasari Y, Puspitasari N. *Perilaku seksual anak usia pra remaja di sekitar lokalisasi dan faktor yang mempengaruhi*. J. Penelit. Din. Sos. 2008; 7: 54-60

LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Jadwal rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	Januari 2023	
2	Pembagian kerja tim	Januari 2023	
3	Presentasi proposal	5 Januari 2023	
4	Pelaksanaan PkM	11 Januari 2023	
5	Penyusunan laporan	15 Januari 2023	
6	Desiminasi hasil pengabmas	Februari 2023	

Lampiran 2: Tim Pelaksana PkM

No	Nama Tim	Kedudukan	Uraian Tugas	Ket
1	Nova Yulianti, SST, MKeb	Ketua pengabmas	Membuat proposal, persiapan kegiatan (penyusunan materi, ijin tempat), pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan.	

LAMPIRAN 3 : Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	Pergaulan Bebas Dalam Konteks Seks Bebas
Sub Pokok Bahasan	1. Pengertian Pergaulan Bebas
	2. Contoh Pergaulan Bebas
	3. Pengertian Perilaku Seks Bebas
	4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas
	5. Dampak dari Seks Bebas
	6. 5 Upaya Pencegahan Seks Bebas
	7. Pengaruh Buruk Seks Bebas Terhadap Kesehatan
Sasaran	Siswa dan siswi SMKN 38 kelas 11 (2 Kel)Jakarta Pusat
Jumlah Peserta	35 Partisipan
Waktu	08.00 WIB - selesai
Platform	SMKN 38 Jakarta Pusat

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan Siswa/i SMKN 38 Jakarta Pusat dapat memahami dan mengerti mengenai “Bahaya dari Pergaulan Bebas dalam Konteks Seks Bebas”..

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan siswa SMKN 38, mampu :

1. Remaja mampu memahami bahaya dari pergaulan bebas terutama seks bebas.
2. Melindungi remaja dari resiko pernikahan usia dini, kehamilan yang tidak dikehendaki, aborsi, infeksi Menular Seksual (IMS), HIV/AIDS dan kekerasan seksual.
3. Meningkatkan kesadaran ke masyarakat khususnya remaja untuk menjalankan hidup dengan berperilaku yang bijak dalam pergaulan.

III. Materi

Terlampir

IV. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

V. Media

Offline di SMKN 38 Jakarta dan menggunakan Power Point (infocus)

VI. Susunan Kepanitiaan

NO	NAMA PANITIA	URAIAN TUGAS
1	Ibu Nova Yulianti, SST. M.Keb	Narasumber menambahkan dan menjawab pertanyaan yang diajukan peserta
2		Pemateri mempresentasikan materi PPT yang telah disusun
3		Pemateri mempresentasikan materi PPT yang telah disusun
4		Pemandu Acara bertanggung jawab atas keberlangsungan kegiatan secara keseluruhan
7		Moderator I bertanggung jawab atas proses pemaparan materi dan Tanya jawab
8		Ketua/ PJ PKM bertanggung jawab atas keberlangsungan mulai dari persiapan, kegiatan dan pelaporan kegiatan
9		Notulen
10		Pemandu acara pada saat sesi tanya berlangsung

11.		Dokumentasi mendokumentasikan setiap sesi dan membuat video singkat pelaksanaan kegiatan
-----	--	--

VII. Strategi Pelaksanaan

Berisi urutan-urutan / langkah yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan :

No.	KEGIATAN	URAIAN	PENGISI ACARA
1.	Pembukaan (3 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pertemuan dan mengucapkan salam. 2. Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus pertemuan ini. 3. Menyampaikan waktu dan kontrak waktu yang akan digunakan dan mendiskusikannya. 	Nova Yuliani, SST MKeb
1.	(2 menit)	Sambutan	Ibu Nova Yuliani, SST. M.Keb
3.	Materi 1 (30 menit)	<p>Isi Materi Penyuluhan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Pergaulan Bebas 2. Contoh Pergaulan Bebas 3. Pengertian Perilaku Pergaulan Bebas 4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas 	
4.	Materi 2 (30 menit)	<p>Isi Materi Penyuluhan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak dari Seks Bebas 2. Lima Upaya Pencegahan Seks Bebas 3. Pengaruh Buruk Seks Bebas Terhadap Kesehatan 	
5.	(10 menit)		

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan kepada peserta secara bergantian. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. 3. Peserta mengerti seluruh materi 	
6.	Diskusi (15 Menit)	Berdiskusi dengan narasumber	
7.	Quiziz (15 menit)	Peserta Mengisi Quiziz	
8.	(5 menit)	Menampilkan Profil STIK Budi Kemuliaan dan menyebarkan brosur STIK Budi Kemuliaan ke para siswa	
9.	Penutup (5 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluh mengucapkan terima kasih atas perhatian peserta. 2. Mengucapkan salam penutup 3. Dokumentasi 	

VIII. Sumber

Purnama, Y. (2020). Faktor Penyebab Seks Bebas Pada Remaja . *Jurnal Ilmiah Remaja*, 12.

Dll terlampir

IX. Lampiran Materi

1. Pengertian Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas adalah perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma dan ajaran agama.

2. Contoh Pergaulan Bebas

- a. Tawuran
- b. Mengonsumsi minuman beralkohol (minuman keras)
- c. Seks bebas
- d. Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan terlarang)

3. Pengertian Perilaku Seks Bebas

Segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual yang dilakukan oleh pria dan wanita di luar perkawinan yang sah.

4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas

a. Faktor Fisik

Hormon seksual sudah berfungsi, meningkatkan dorongan hasrat seksual.

b. Faktor Keluarga

Kurangnya komunikasi antara orang tua dan remaja masalah seksual.

c. Faktor Lingkungan

Pergaulan yang salah dan beresiko tanpa adanya pengendalian diri mengakibatkan timbulnya perilaku seks bebas.

d. Faktor Media

Penyebaran informasi melalui media social dan elektronik yang mengandung unsur pornografi dapat mempengaruhi pikiran remaja yang berujung ke perilaku seks bebas.

5. Dampak dari Seks Bebas

a. Dikeluarkan dari tempat Pendidikan.

b. Kehamilan yang tidak diinginkan dan terjadinya aborsi.

c. Mendapat sanksi social.

d. Nama baik dan harga diri menjadi tercoreng.

e. Meningkatnya angka kematian ibu dan bayi.

6. Lima Upaya Pencegahan Seks Bebas

a. Selektif dalam memilih teman.

b. Berpendirian kokoh.

c. Perbanyak kegiatan positif.

d. Ingat dengan orang tua.

e. Mendekatkan diri dengan Tuhan (agama).

7. Pengaruh Buruk Seks Bebas Terhadap Kesehatan

a. Segi psikologis

- Depresi
- Mempengaruhi perkembangan karakter
- Selalu marah dan agresif

- Merasa menyesal
- b. Segi Kesehatan
- Tertular HIV, Sifilis, dan IMS lainnya.



